BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu di Ruang Mawar C (Kaber) Rumah Sakit Umum Univeritas Muhammdiyah Malang dan waktu penelitian (pengkajian awal) pada pasien yaitu tanggal 10 April 2023 pukul 17.00 WIB.

3.2 *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan subjek atau pasien kelolaan terlebih dahulu. Pasien kelolaan yang peneliti dapatkan yaitu pasien dengan inisial Ny. RH yang berusia 35 tahun 7 bulan 2 hari (pasien tersebut dibandingkan dengan pasien pembanding dari penelitian yang dilakukan sebelumnya). Selanjutnya, untuk menegakkan diagnosis atau masalah keperawatan pasien, peneliti melakukan pengkajian untuk mendapatkan data subjektif maupun data objektif sebagai dasar penegakan diagnosa keperawatan bagi pasien kelolaan tersebut. Jika data subjektif didapatkan melalui proses wawancara langsung dengan pasien, maka data objektif didapatkan melalui observasi terhadap kondisi pasien dan hasil laboratorium. Berdasarkan dua data pengkajian tersebut, kemudian akan didapatkan masalah keperawatan tertentu pada pasien *post* operasi SC ini. Berikutnya, atas dasar diagnosa tersebut, peneliti kemudian merumuskan intervensi, implementasi dan evaluasi

keperawatan bagi pasien kelolaan sesuai dengan panduan buku 3S (SDKI, SIKI dan SLKI).

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan yang disebut dengan studi kasus (*case study*). Studi kasus yang dimaksud dilakukan pada 1 subek penelitian atau pasien kelolaan dengan inisial Ny. RH yang dirawat di ruang Mawar-C RSU Universitas Muhammadiyah Malang. Subjek penelitian ini ditentukan secara proporsional melalui teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian atau pasien Ny. RH tersebut dipilih berdasarkan alasan teoritis seperti halnya pasien *post*-SC yang mengalami nyeri akut dan tidak segera diatasi berpotensi mengalami komplikasi seperti keterbatasan dalam mobilitas fisik, kesulitan dalam menyusui dan merawat bayi, meningkatkan morbiditas, menurunkan kualitas hidup dan keterlambatan waktu pemulihan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara yang dimaksud peneliti lakukan dnegan pasien Ny. RH untuk mendapatkan data subjektif yang sahih atau valid terkait dengan informasi keluhan utama dan informasi-infomasi lainnya dari pasien yang bisa menunang diagnosa atau masalah keperawatan nyeri akut *post* operasi SC.
2. Observasi yang dimaksud adalah observasi langsung kepada pasien Ny. RH unuk mendapatkan data objektif. Karena itu, observasi peneliti lakukan

pada saat proses pengkajian dan saat proses evaluasi hasil dari tindakan keperawatan.

3. Dokumentasi yang dimaksud yaitu melakukan pencatatan atas data subjekif dan objektif dari pasien Ny. RH, baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi.

3.5 Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang disesuaikan dengan metode asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI untuk menganalisa data-data dari subjek atau pasien kelolaan. Analisa deskriptif maksudnya mendeskripsikan data-data hasil pengkajian atas pasien Ny. RH, sehingga hal itu bisa mempermudah peneliti dalam menegakkan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang diberikan kepada pasien tersebut, sehingga bisa benar-benar meningkatkan derajat kesehatan pasien RH sebagai tujuan akhir dari serangkaian proses keperawatan tersebut.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian studi kasus ini sangat memperhatikan sejumlah prinsip atau standar etis yang ada di dalam dunia kesehatan. Ada 7 standar etik penelitian, yaitu:

a. *Informed consent*, yaitu prinsip etis yang mengharuskan peneliti untuk meminta persetujuan calon subjek penelitin agar bisa dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga peneliti bisa mengumpulkan data darinya. Jika calon subjek penelitian menolak untuk teribat dalam penelitian, maka

peneliti harus menghormati keputusan subjek dan tidak boleh melakukan pemaksaan.

b. *Social values,* yaitu prinsip etis dimana penelitian harus bisa memberikan nilai sosial tertentu seperti dalam rangka untuk memberikan informasi yang shahih dan valid bagi masyarakat luas.

c. *Scientific value,* yaitu prinsip etis yang mengharuskan peneliti dalam bidang kesehatan untuk melakukan penelitia dengan standar ilmiah tertentu.

d. *Equitable assesment and benefits,* yaitu prinsip etis yang mengharuskan penetapan subjek penelitian berdasarkan suatu kualifikasi tertentu yang sifatnya ilmiah, bukan karena status sosial dan ekonomi.

e. *Risk,* yaitu prinsip etis yang mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian tanpa menimbulkan resiko (medis) yang berbahaya kepada subjek penelitian.

f. *Convidentiality and privacy,* yaitu prinsip etis yang mengharuskan peneliti untuk bisa menjaga dan menjamin kerahasiaan data dari subjek penelitian dengan tujuan agar data-data tersebut tidak disalahgunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab. Prinsip ini misalnya bisa dilakukan dengan menulis inisial dari subjek penelitian, bukan nama.

g. *Beneficence* dan *non-maleficence,* yaitu prinsip etis yang mengharuskan peneliti untuk bisa berbuat baik dan tidak merugikan subjek penelitian saat melakukan proses pengumpulan data.